

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan permasalahan, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks fiksi di kelas IV SD Negeri 101903 Bakaranbatu Lubukpakam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini adalah sebuah produk media pembelajaran berupa komik di kelas IV SD Negeri 101903 Bakaranbatu. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan penelitian R&D (*Research and Development*) oleh Borg dan Gall dengan proses penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan pengembangan format produk awal, uji coba satu-satu, revisi produk uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi. Kegiatan perencanaan pengembangan format produk awal adalah kegiatan awal perencanaan komik yang akan digunakan kemudian diberikan kepada tiga orang validator untuk dinilai kelayakannya. Komik yang sudah layak kemudian diberikan kepada siswa dan guru dalam uji coba satu-satu, jika perlu ada perbaikan maka dilakukan revisi untuk kemudian diberikan pada uji coba kelompok kecil kemudian pada uji coba lapangan. Pelaksanaan pretes dan postes diberikan pada kelas yang menggunakan komik untuk menilai keefektifan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks fiksi di kelas IV SD Negeri 101903.

2. Kelayakan media pembelajaran komik berdasarkan penilaian yang diperoleh dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi berkategori sangat baik. Hal ini juga sama dengan perolehan penilaian dari Wali Kelas IVA dan Wali Kelas IVB serta penilaian dari siswa dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, media pembelajaran komik sangat baik digunakan pada materi teks fiksi.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan menggunakan media komik. Hal ini berbeda dengan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran biasa. Komik memiliki pengaruh yang tinggi terhadap sebagian besar hasil belajar siswa sesuai dengan perhitungan *N-Gain* sehingga dapat dikatakan bahwa media komik efektif untuk digunakan pada materi teks fiksi di kelas IV SD Negeri 101903 Lubukpakam.

5.2 Implikasi

Pengembangan media pembelajaran untuk materi teks fiksi di kelas IV SD Negeri 101903 Bakaranbatu dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan kepada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan komik dalam pembelajaran. Komik sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa belajar mandiri dan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian pengembangan media pembelajaran berupa komik, telah teruji memiliki implikasi dibandingkan dengan media pembelajaran biasa dan buku pegangan pemberian pemerintah saja tanpa adanya variasi pembelajaran yang sesuai dengan tema tersebut. Berikut ini adalah implikasi media komik pada pembelajaran teks fiksi.

1. Media pembelajaran berupa komik akan mempermudah proses pembelajaran bagi siswa. Hal ini dikarenakan komik memiliki gambaran dan pewarnaan yang dapat membuat siswa tertarik dan fokus dalam membaca.
2. Media pembelajaran ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis bukan hanya terhadap kemudahan proses pembelajaran pada teks fiksi, tetapi juga sumbangan kepada kegiatan literasi siswa di Sekolah Dasar. Media ini dapat mengenalkan kepada siswa mengenai cerita daerah di Sumatera Utara dan gambaran singkat mengenai kebudayaannya.
3. Penerapan media pembelajaran siswa ini dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menentukan tokoh dan karakter yang ada dalam komik sehingga siswa dapat memahami lebih dalam mengenai materi yang diberikan. Jika siswa mengalami masalah pada saat mendalami materi pada buku pembelajaran, maka media ini membuat belajar siswa menjadi lebih efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Komik yang telah dikembangkan ini dapat menjadi alternatif guru dalam memenuhi media pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran komik yang telah dikembangkan ini dapat mempermudah pemahaman siswa khususnya pada materi teks fiksi di kelas IV kurikulum 2013.
2. Bagi kepala sekolah dan sekolah dapat mendukung guru yang ingin menggunakan komik yang telah dikembangkan ini sebagai media pembelajaran. Komik ini juga dapat digunakan sebagai bacaan dalam kegiatan literasi sekolah.

3. Bagi peneliti lain, disarankan penelitian yang serupa atau lebih baik dalam pengembangan media pembelajaran yang layak dan efektif agar proses pembelajaran semakin bermutu.

